PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN PENGALAMAN MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA DENGAN *SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

(Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura)

SKRIPSI

ANITA

B1021211044

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PONTIANAK

2025

PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN PENGALAMAN MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA DENGAN *SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

(Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura)

SKRIPSI OLEH:

ANITA

B1021211044

Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Anita
NIM	:	B1021211044
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi	:	Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 22 Juli 2025

Anita

NIM. B1021211044

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Anita
NIM	:	B1021211044
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Sumber Daya Manusia
Tanggal Ujian	:	22 Juli 2025
Judul Skripsi	:	Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura)

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 22 Juli 2025

Anita

NIM. B1021211044

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura)

Penanggung Jawab Yuridis

Anita

B1021211044

Jurusan : Manajemen

Program Studi : S1 Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 22 Juli 2025

MAJELIS PENGUJI

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing 1	Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D NIP. 196206021989031002		
2	Pembimbing 2	Hasanudin, S.E., M.M. NIP.198410012023211017		
3	Penguji 1	Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si NIP.196810211994032003		
4	Penguji 2	Pramana Saputra, S.E., M.M NIP.199101142022031006		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus

Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 04 Agustus 2025

Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.

NIP. 199205082019031006

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan yang Mahasa Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura)"**

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan dalam memenuhi gelar Sarjana Strata-1 pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Selain itu skripsi ini dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Jurusan Manajemen. Penulis menyadari bahwa skripsi dan penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria sumber segala kasih dan karunia, sumber pengetahuan, sumber inspirasi, sumber kekuatan, sumber sukacita. Terimakasih sebesar-besarnya untuk kasih yang begitu luar biasa menolong penulis hingga saat ini, terima kasih telah menjadi teladan dalam hidup penulis agar selalu kuat dan tidak menyerah dalam penulisan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Barkah S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M., selaku coordinator Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si,Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi I, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan yang telah meluangkan waktu berharga untuk memberikan bimbingan, nasehat serta masukan yang membangun. Bantuan dan arahannya mulai dari saran hingga masukkan untuk menyempurnakan isi dari skripsi daya ini. Atas segala kebaikan dan dedikasinya, penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang mendalam.
8. Bapak Hasanudin, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi II, yang dengan penuh perhatian dan kebaikan hati memberikan bimbingan, kritik yang membangun, serta motivasi kepada penulis disetiap tahap penulisan. Dukungan dan arahannya tidak hanya membantu menyempurnakan skripsi ini, tetapi juga menjadi pelajaran berharga yang akan selalu penulis kenang. Terimakasih atas segala bantuan dan kebikjaksanaannya selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang dengan penuh perhatian dan ketelitian telah memberikan saran, kritik, ide serta nasehat berharga kepada penulis. Arahan dan masukan beliau menjadi panduaan penting dalam penyempurnaan skripsi ini, dan penulis berterimakasih atas kesabaran dan waktu yang telah diluangkan.
10. Bapak Pramana Saputra, S.E., M.M selaku Dosen penguji yang dengan tulus memberikan saran, kritik, ide serta nasehat kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini. Kehadiran dan masukkan beliau sangat membantu dalam meningkatkan kualitas penelitian ini dan penulis berterimakasih atas segala bentuk dukungan dan bimbingannya.
11. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

12. Staff Akademik, Tata Usaha, Staff Perpus serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah begitu banyak membantu selama proses perkuliahan hingga pada penyelesaian skirpsi ini.
13. Cinta pertamaku yang bergelar papa yaitu, Bapak Aman, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik anak perempuan satu-satunya (penulis) dengan penuh kasih dan sayang. Dukungan motivasi, dan semangat yang papa berikan tanpa henti, menjadi sumber kekuatan utama hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai dititik ini, seperti yang beliau inginkan. Sehat selalu dan panjang umur pa.
14. Pintu surga yang bergelar mama yaitu, Alm. Ibu Siti. Beliau adalah ibu yang telah melahirkan, membesarkan, dan membersamai penulis selama 20 tahun hidup dengan penuh cinta, pengorbanan, dan doa yang tak pernah henti. Kehadiran dan doanya selalu menyertai setiap langkah penulis dalam menjalani proses kehidupan dan pendidikan. Puji Tuhan, hari ini penulis telah sampai pada tahap ini. Terima kasih, Mama, karena telah mengantar penulis sejauh ini, meskipun pada akhirnya penulis harus melanjutkan perjuangan ini sendiri, tanpa kehadiran mama secara fisik. Kasih dan teladan Mama akan selalu hidup dalam hati penulis.
15. Adik penulis tersayang, Martin, yang selalu memberikan semangat, canda tawa, dan dukungan di saat penulis membutuhkan penghiburan dan kekuatan untuk terus melangkah. God Bless You.
16. Kepada best partner penulis, Nopianus Okpriadi Banik yang telah menjadi salah satu penyemangat, pendengar keluh kesah, penasehat yang baik dan senantiasa memberikan dukungan, cinta dan kasih selama penulisan skripsi ini.
17. Kepada nenek tercinta (Engkaret), sosok yang selalu hadir dengan cinta, doa, dan semangat tanpa henti. Terima kasih atas perhatian, pelukan

hangat, dan kata-kata sederhana yang menjadi bekal berharga hingga penulis mampu menyelesaikan perjalanan ini.

18. Kepada Shicek (Adang) dan Soicek (Simon), terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk dukungan, semangat, serta motivasi yang tiada henti diberikan kepada penulis. Dukungan yang kalian berikan, baik secara finansial maupun non-finansial, telah menjadi bagian penting yang menguatkan dan memungkinkan penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan studi ini. Ketulusan serta kepedulian kalian akan selalu penulis kenang dengan penuh rasa syukur.
19. Bapak Jabang dan Ibu Sia, yang telah menjadi sosok orang tua kedua bagi penulis. Terima kasih atas rumah yang selalu terbuka, pelukan yang tak terlihat namun terasa hangat, dan kasih sayang yang tulus tanpa syarat. Dalam keheningan dan kesederhanaan, Bapak dan Ibu telah menjadi tempat bernaung, tempat pulang, dan sumber kekuatan yang begitu berarti. Kebaikan hati, perhatian yang lembut, serta dukungan yang tak pernah putus akan selalu penulis kenang dengan penuh rasa syukur dan haru. Terima kasih karena telah menghadirkan keluarga, bahkan jauh dari rumah.
20. Terima kasih kepada Riyan dan Mamanya serta seluruh keluarga besar maupun semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam menempuh pendidikan. Terima kasih atas semangat, dukungan, tawa, dan kebahagiaan yang kalian berikan sehingga penulis dapat mencapai titik ini.
21. Shamyang Group (Helena, Epi, Sela) terima kasih atas kehadiran, dukungan, dan tawa yang kalian bagi. Kalian telah menjadi bagian penting dalam warna perjalanan ini. Setiap momen kebersamaan memberikan kekuatan dan keceriaan tersendiri dalam menghadapi tantangan akademik dan non akademik.
22. Kepada Teman-Teman yang tak kalah penting bagi Penulis, Paisal, Winda, Vinsen, Deri, Uli, Teresa, Villy, Indah, Al-Amin, Miftah, Goku,

Wingki, Kris, Evo, Desi Herlina, Clara, Ela, Ifan, Titi, Deki, Willi, Nugi, Hayen, Gina, Vini, Marta, Yenita, Lusi, Janiva, Sopia, Falda, Mita, Manajemen Reg A dan teman-teman lainnya. Kepada anggota grup Yok Lah Woi, Nadia Kost, Manajemen Reg A, Keluarga Besar Gameka, saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat, serta doa selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran serta kebersamaan kalian sungguh berarti dalam perjalanan ini.

23. Kepada diri saya sendiri, terima kasih atas keteguhan hati, keberanian, dan semangat yang tidak pernah padam meskipun harus menghadapi banyak tantangan. Terima kasih telah bertahan di saat ingin menyerah, terus berjalan walau langkah terasa berat, dan tidak berhenti berjuang demi menyelesaikan apa yang telah dimulai. Proses ini telah membentuk pribadi yang lebih kuat dan siap menatap masa depan dengan keyakinan yang lebih besar. Dengan penuh rasa syukur, saya Anita menutup dengan Puji Tuhan. Sebagai pengingat dan penguat selama proses ini, satu ayat firman Tuhan yang memotivasi penulis yaitu **Filipi 4:13** yang berkata: *"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."*

    Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, serta banyak kekurangan baik dalam metode penelitian maupun pembahasan materi, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis nantikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak dan menjadi bahan masukan yang berguna dalam dunia pendidikan.

Pontianak, 22 Juli 2025

Anita

B1021211044

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura)

Anita

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dengan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh tingginya tingkat pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi serta kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 154 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang aktif berorganisasi dan memiliki pengalaman magang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi dan pengalaman magang berpengaruh positif terhadap *self-efficacy*, dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Selain itu, *self-efficacy* terbukti memediasi hubungan antara keaktifan berorganisasi dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi serta pengalaman kerja praktik dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, penguatan *soft skills* dan pengalaman praktis melalui kegiatan organisasi dan magang sangat penting dalam membentuk lulusan yang siap kerja.

Kata Kunci: Keaktifan Berorganisasi, Pengalaman Magang, *Self-Efficacy*, Kesiapan Kerja.

The Influence of Organizational Activity and Internship Experience on Students' Work Readiness with Self-Efficacy as a Mediating Variable (Case Study on Undergraduate Students of the Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University)

Anita

Management Study Program
Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of organizational activity and internship experience on students' work readiness, with self-efficacy as a mediating variable. The background of this study is based on the high unemployment rate among college graduates and the gap between graduate competencies and the needs of the workforce. This study uses a quantitative approach with the Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) analysis method. The sample in this study consisted of 154 students of the Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University who were active in organizations and had internship experience.

The results of the study indicate that organizational activity and internship experience have a positive effect on self-efficacy, and self-efficacy has a significant effect on work readiness. In addition, self-efficacy is proven to mediate the relationship between organizational activity and internship experience on students' work readiness. This finding shows that students' activeness in organizational activities and practical work experience can increase their self-confidence and readiness to face the world of work. Therefore, strengthening soft skills and practical experience through organizational activities and internships is very important in forming graduates who are ready to work.

Keywords: Organizational Activity, Internship Experience, Self-Efficacy, Work Readiness.

RINGKASAN SKRIPSI

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura)

1. Latar Belakang

Persaingan dunia kerja yang semakin ketat menuntut lulusan perguruan tinggi untuk tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis, kesiapan kerja, dan kemampuan adaptasi yang baik. Tingginya angka pengangguran terbuka di kalangan lulusan perguruan tinggi, sebagaimana dilaporkan oleh BPS (2023), menandakan masih adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan dunia industri. Hal ini mendorong pentingnya penyiapan mahasiswa secara lebih holistik, termasuk melalui kegiatan magang dan keorganisasian. Perguruan tinggi, sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia profesional, perlu berperan aktif dalam memfasilitasi mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis dan *soft skills*. Keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan terbukti memberikan pengalaman kerja tim, kepemimpinan, dan manajemen waktu yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Sementara itu, pengalaman magang memberikan pembelajaran langsung tentang budaya kerja, tanggung jawab profesional, dan penerapan teori di lapangan.

Namun, tidak semua mahasiswa yang aktif berorganisasi dan mengikuti magang menunjukkan kesiapan kerja yang sama. Terdapat faktor internal yang turut memengaruhi kesiapan tersebut, salah satunya adalah *self-efficacy* atau keyakinan diri terhadap kemampuan pribadi. Mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan kerja dan mengambil keputusan, yang pada akhirnya meningkatkan kesiapan kerja mereka. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini mengkaji pengaruh keaktifan berorganisasi dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dengan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Studi ini penting untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana elemen-elemen pengalaman mahasiswa selama kuliah berkontribusi terhadap kesiapan mereka memasuki dunia profesional.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap *self-efficacy* mahasiswa.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman magang terhadap *self-efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Untuk menguji dan menganalisis penggaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keaktifan beorganisasi terhadap Kesiapan Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman magang terhadap Kesiapan Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang dimediasi oleh *self-efficacy*.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang dimediasi oleh *self-efficacy*.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). Sampel penelitian terdiri dari 154 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan telah mengikuti program magang. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan diolah menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 untuk menguji validitas, reliabilitas, serta hubungan antar variabel.

4. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 : Keaktifan Berorganisasi terhadap *Self-Efficacy* juga memiliki pengaruh positif yang signifikan dengan nilai T-*Statistic* sebesar 4.297 (>1,96) dan P-*value* 0.000 (<0,05). Nilai koefisien jalur sebesar 0,517 menunjukkan bahwa partisipasi dalam organisasi mendorong peningkatan keyakinan diri terhadap kemampuan pribadi (*self-efficacy*). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif Keaktifan Berorganisasi terhadap *Self-efficacy* dapat diterima. **H1 diterima.**
2. Hipotesis 2 : Pengaruh Pengalaman Magang terhadap *Self-Efficacy*, pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai T-*statistic* 3.156 (>1,96) dan P-*value* 0.002 (<0,05). Nilai koefisien jalur sebesar 0.387 menunjukkan bahwa semakin besar intensitas pengalaman magang yang di alami mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat keyakinan diri terhadap kemampuan pribadi yang mereka miliki (*self-efficacy*). Hal ini ini bearti hipotesis mengenai pengaruh positif pengalaman magang terhadap *self-efficacy* dapat diterima. **H2 diterima.**

3. Hipotesis 3 : pengaruh *Self-Efficacy* terhadap kesiapan Kerja terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai T-*statistic* 4.934 (>1,96) dan P-*value* 0.000 (<0,05). Nilai koefisien jalur sebesar 0.411 mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki. Dengan demikian, hipotesis mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja dapat diterima. **H3 diterima.**
4. Hipotesis 4 : Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja, hasil pengujian menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai T-*Statistic* sebesar 2.090 (>1,96) dan P-*value* 0.037 (<0,05). Nilai koefisien jalur sebesar 0.149 menunjukkan bahwa semakin aktif mahasiswa dalam kegiatan organisasi, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini mengidentifikasikan bahwa kemampuan *soft skills*, rasa tanggungjawab, kemampuan komunikasi, serta pengalaman kerja sama tim yang sangatt diperlukan dalam dunia profesional. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja dapat di terima. **H4 diterima.**
5. Hipotesis 5 : Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja, hasil pengujian menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif yang signifikan dengan nilai T-*statistic* sebesar 3.595 (>1,96) dan P-*value* 0.000 (<0,05). Nilai koefisien sebesar 0,353 mengidentifikasi bahwa semakin banyak pengalaman magang yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini bearti hipotesis mengenai pengaruh positif pengalaman magang terhadap kesiapan kerja diterima. **H5 diterima.**
6. Hipotesis 6 : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja yang dimediasi oleh *Self-Efficacy* menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* adalah signifikan, dengan nilai T-*statistic* sebesar 2.840 (>1,96) dan P-*value* 0.005 (<0,05). Nilai koefisien jalur sebesar 0.213 mengidikasikan bahwa keaktifan berorganisasi secara tidak langsung berdampak positif terhadap kesiapan kerja melalui peningkatan *self-efficacy*. Semakin aktif mahasiswa dalam kegiatan organisasi, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri terhadap kemampuan pribadi, dan hal ini pada akhirnya meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, *self-efficacy* terbukti sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara keaktifan berorganisasi dan kesiapan kerja, sehingga hipotesis diterima. **H6 diterima.**
7. Hipotesis 7 : Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja yang dimediasi oleh *Self-Efficacy*, pengujian terhadap pengaruh tidak langsung pengalaman magang terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* menunjukkan hasiil signifikan, dengan nilai T-*statistic* sebesar 3.116 (>1,96) dan P-*value* 0.002 (<0,005). Koefisien jalur sebesar 0.159 menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman magang yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula *self-efficacy* mereka, yang pada

akhirnya berdampak pada kesiapan kerja yang baik. Hal ini menegaskan bahwa *self-efficacy* berperan sebagai mediator yang signifikan dalam menjebatani hubungan antara pengalaman magang dan kesiapan kerja. Oleh karena itu, hipotesis ini dapat diterima. **H7 diterima.**

5. Kesimpulan dan Saran

❖ Kesimpulan

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi serta pengalaman magang secara langsung maupun melalui *self-efficacy* berkontribusi positif terhadap kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. *Self-efficacy* terbukti menjadi faktor mediasi yang penting dalam memperkuat pengaruh pengalaman tersebut terhadap kesiapan kerja.

❖ Saran

Mahasiswa diharapkan lebih aktif mengikuti organisasi dan program magang untuk meningkatkan keterampilan serta keyakinan diri. Pihak kampus disarankan untuk terus mendukung dan memperkuat kegiatan pembelajaran praktis dan pengembangan *soft skills*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variabel lain seperti motivasi kerja atau dukungan sosial untuk memperkaya temuan penelitian ini.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT iii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iv
LEMBAR YURIDIS v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK xi
ABSTRACT xii
RINGKASAN SKRIPSI xiii
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xx
DAFTAR GAMBAR xxi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 13
1.2.1 Pernyataan Masalah 13
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 13
1.3 Tujuan Penelitian 13
1.4 Kontribusi Penelitian 14
1.4.1 Kontribusi Teoritis 14
1.4.2 Kontribusi Praktis 14
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 18
2.1 Landasan Teori 18
2.1.1 *Social Cognitive Theory* (Teori Kognitif Sosial) 18
2.1.2 *Experiential Learning Theory* (Teori Pembelajaran Eksperiensial) 18
2.1.3 *Career Self-Efficacy Theory* (Teori Efikasi Diri Karier) 18
2.1.4 *Human Capital Theory* (Teori Modal Manusia) 19
2.1.5 *Work Readiness Theory* (Teori Kesiapan Kerja) 19
2.2 Keaktifan Berorganisasi 20
2.2.1 Pengertian Keaktifan Berorganisasi 20
2.2.2 Peran Mahasiswa dalam Organisasi 21

2.2.3 Faktor-Faktor Keaktifan Berorganisasi 21
2.2.4 Indikator Keaktifan Berorganisasi 22
2.3 Pengalaman Magang 22
2.3.1 Pengertian Pengalaman Magang 22
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Magang 23
2.3.3 Indikator Pengalaman Magang 23
2.4 *Self - Efficacy* 24
2.4.1 Pengertian *Self - Efficacy* 24
2.4.2 Proses – Proses *Self-Efficacy* 24
2.4.3 Faktor *Self-Efficacy* 25
2.4.4 Indikator *Self-Efficacy* 26
2.5 Kesiapan Kerja 27
2.5.1 Pengertian Kesiapan Kerja 27
2.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja 28
2.5.3 Indikator Kesiapan Kerja 29
2.6 Kajian Empiris 29
2.7 Hipotesis Penelitian 35
2.7.1 Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan *Self-Efficacy* 35
2.7.2 Hubungan Pengalaman Magang dengan *Self-Efficacy* 36
2.7.3 Hubungan *Self-Efficacy* dengan Kesiapan Kerja 37
2.7.4 Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Kesiapan Kerja 38
2.7.5 Hubungan Pengalaman Magang dengan Kesiapan kerja 39
2.7.6 Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Kesiapan Kerja yang dimediasi oleh *Self-Efficacy* 40
2.7.7 Hubungan Pengalaman Magang dengan Kesiapan Kerja yang dimediasi oleh *Self-Efficacy* 41
2.8 Kerangka Konseptual 42
BAB III METODE PENELITIAN 43
3.1 Bentuk Penelitian 43
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 43
3.3 Data Penelitian 43
3.3.1 Jenis Data Penelitian 43
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data 44

3.4 Populasi dan Sampel 45
3.4.1 Populasi 45
3.4.2 Sampel 46
3.4.3 Variabel Penelitian 46
3.4.4 Operasional Penelitian 47
3.5 Metode Analisis 51
3.5.1 Statistik Deskriptif 52
3.5.2 *Outer* Model 53
3.5.3 *Inner Model* 54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 57
4.1 Hasil Penelitian 57
4.1.1 Karakteristik Responden 57
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif 61
4.1.3 Uji Model Pengukuran (*Outer Model*) 66
4.1.4 Uji Model Struktural (*Inner Model*) 72
4.2 Pembahasan 79
4.2.1 Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Tehadap *Self-Efficacy* 79
4.2.2 Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap *Self-Efficacy* 80
4.2.3 Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap kesiapan Kerja 81
4.2.4 Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja 81
4.2.5 Pengaruh pengalaman Magang Terhadap kesiapan Kerja 82
4.2.6 Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap kesiapan Kerja yang Dimediasi Oleh *Self-Efficacy* 83
4.2.7 Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Yang Dimediasi Oleh *Self-Efficacy* 83
BAB V PENUTUP 85
5.1 Kesimpulan 85
5.2 Saran 86
DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN 98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Alumni Mahasiswa FEB UNTAN 2024…….2
Tabel 1. 2 Organisasi yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAN.....5
Tabel 1. 3 Data Jumlah Pengurus Organisasi FEB UNTAN periode 2024/2025….8
Tabel 1. 4 Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2024/2025..... 16
Tabel 2. 1 Kajian Empiris..... 29
Tabel 3. 1 Skala *Likert* 45
Tabel 3. 2 Tabel Operasional..... 47
Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel Penelitian..... 52
Tabel 4. 1 Karakteristik Menurut Jenis Kelamin.....57
Tabel 4. 2 Karakteristik Menurut Usia.....58
Tabel 4. 3 Menurut Program Studi.....58
Tabel 4. 4 Karakteristik Menurut Organisasi.....59
Tabel 4. 5 Karakteristik Menurut Lama Beroganisasi.....60
Tabel 4. 6 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Keaktifan Berorganisasi.....61
Tabel 4. 7 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pengalaman Magang.....62
Tabel 4. 8 Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Self-Efficacy*.....63
Tabel 4. 9 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kesiapan Kerja.....65
Tabel 4. 10 Nilai *Outer Loading*…….66
Tabel 4. 11 *Average Variance Extracted*…….67
Tabel 4. 12 *Heteroit Monotrait Ratio*……..69
Tabel 4. 13 *Fornell Larcker*……...…….69
Tabel 4. 14 *Cross Loading*……..70
Tabel 4. 15 Nilai *Realibility*……71
Tabel 4. 16 Uji R-*Square*……72
Tabel 4. 17 Hasil Uji *Dirrect Effect* (*Path Coefficient*)……75
Tabel 4. 18 Hasil Uji *Indirrect Effect* (Metode *Bootsrapping*)……78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Koseptual 42
Gambar 4. 1 Hasil Pengujian Data Menggunakan *Smart* PLS 3 yang menampilkan Nilai *Outer Loading* dan *Average Variance Exstracted*.....68
Gambar 4. 2 Pengujian Hipotesis.....73

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat persaingan dalam dunia kerja terus meningkat seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat dan meluasnya globalisasi. Kini, perusahaan tidak hanya mencari lulusan dengan prestasi akademik yang baik, tetapi juga mereka yang memiliki keterampilan praktis serta siap terjun ke dunia kerja (Bisschoff & Massyn, 2025). Pendidikan diharapkan mampu melahirkan lulusan yang siap berkarier, di mana kesiapan ini dipengaruhi oleh berbagai aspek, pengajaran di dalam kelas dan praktik di laboratorium berfungsi sebagai dasar untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa. Banyak perguruan tinggi berusaha menjawab tantangan ini dengan menambahkan program magang dalam kurikulum, agar mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang nyata (Franco, Carabali & Velasco, 2022). Meski demikian, kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi masih menjadi sorotan, terutama dalam hal seberapa besar pengalaman magang mempengaruhi tingkat kesiapan individu dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (2023), tingkat pengangguran terbuka di kalangan lulusan perguruan tinggi mencapai 6,35%, hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki lulusan dan kebutuhan industri.

Institusi pendidikan tinggi seperti perguruan tinggi harus berfungsi sebagai pemimpin yang profesional dalam mendorong kemajuan negara dan membangun peradaban yang bermartabat. Selain itu, perguruan tinggi memiliki misi kebangsaan sebagai infrastruktur utama dalam mencetak lulusan berkualitas (Ruano, 2024). Salah satu komponen keberhasilan pendidikan adalah relevansi, yaitu kesesuaian antara kemampuan yang dipelajari dan kebutuhan yang dibutuhkan di tempat kerja (Baan, Gast, Gijselaers, Kyndt & Beausaert 2025).

Kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi menjadi salah satu tolak ukur penting dalam menilai mutu sebuah institusi pendidikan. Akan tetapi, hingga saat ini masih ditemukan ketidaksesuaian antara kemampuan lulusan dengan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Usman

(2022) menyatakan bahwa tidak sedikit lulusan perguruan tinggi yang dinilai belum sepenuhnya siap menghadapi tantangan profesional, baik dari aspek keterampilan teknis (*hard skills*) maupun keterampilan nonteknis (*soft skills*). Kondisi ini mengindikasikan bahwa penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi belum sepenuhnya berhasil menjembatani kebutuhan industri dengan kompetensi lulusan.

Sebagai salah satu institusi yang berperan mencetak tenaga profesional di bidang ekonomi, bisnis, dan manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis diharapkan tidak hanya memberikan pembelajaran teoritis, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Kegiatan pendukung seperti keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan dan pelaksanaan program magang menjadi strategi penting untuk mengurangi kesenjangan tersebut. Melalui keterlibatan dalam organisasi dan pengalaman magang, mahasiswa dapat mengasah *soft skills*, meningkatkan kepercayaan diri (*self-efficacy*), dan membangun jejaring profesional sebagai modal bersaing di dunia kerja.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, Irianto & Suryanto (2024) tidak semua mahasiswa memanfaatkan peluang tersebut dengan maksimal. Situasi ini memunculkan pertanyaan sejauh mana institusi pendidikan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, mampu memfasilitasi dan mendorong peningkatan kesiapan kerja melalui berbagai program pendukung. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keaktifan dalam organisasi, pengalaman magang, dan *self-efficacy* memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

Berikut merupakan data jumlah alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura tahun 2024 berdasarkan periode wisuda. Rincian data dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1
Jumlah Alumni Mahasiswa FEB UNTAN 2024

Periode	Bulan dan tahun	Jumlah Keseluruhan	Keterangan
II	Januari 2024	147	IESP : 40
			EKIS : 22
			MJ : 37
			MJ Inter : 2
			AK : 43
			AK Inter : 3

III	April 2024	400	IESP : 70
			EKIS : 28
			MJ : 108
			MJ Inter : 26
			AK : 152
			AK Inter : 3
IV	Juli 2024	176	IESP : 72
			EKIS : 18
			MJ : 24
			MJ Inter : 1
			AK :58
			AK Inter : 3
I	Oktober 2024	307	IESP : 84
			EKIS : 31
			MJ : 113
			MJ Inter : 7
			AK : 61
			AK Inter : 11
Jumlah			1.030 Mahasiswa

Sumber : Bidang Kemahasiswaan FEB UNTAN (2024)

Berdasarkan data alumni FEB UNTAN tahun 2024, total lulusan tercatat 1.030 mahasiswa dengan sebaran jumlah yang berbeda tiap periode. Program Manajemen dan Akuntansi, termasuk kelas internasional, mendominasi jumlah lulusan, sedangkan IESP dan EKIS berkontribusi lebih sedikit. Perbedaan jumlah ini mencerminkan dinamika kelulusan mahasiswa sepanjang tahun tersebut.

Sesuai dengan kesiapan kerja, program magang menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan daya saing lulusan dalam dunia kerja. Mahasiswa yang telah mengikuti program magang cenderung lebih siap dalam menghadapi tuntutan industri karena telah mendapatkan pengalaman praktis dan pemahaman yang lebih baik mengenai dunia profesional. Dengan adanya program magang, transisi dari dunia akademik ke dunia kerja dapat berjalan lebih lancar, khususnya bagi jurusan yang beorientasi pada praktik bisnis seperti manajemen dan akuntasi.

Maka dari itu untuk memperkuat hubungan antara lulusan, dunia industri dan pihak kampus mengadakan Focus Group Disccussion (FGD) yang dapat menjadi sarana strategis dalam mengevaluasi efektivitas program magang serta mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Melalui FGD yang melibatkan alumni, mahasiswa, dan perwakilan industri, kampus dapat menyusun strategi yang lebih baik dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, FGD juga dapat berperan dalam menghubungkan alumni dengan

peluang kerja dan jaringan profesional yang lebih luas, sehingga meningkatkan kesiapan serta daya serap lulusan FEB UNTAN dalam dunia kerja.

Salah satu masalah atau tantangan yang dihadapi dalam dunia kerja saat ini yaitu berkaitan dengan sejauh mana kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia profesional, yang sering disebut sebagai kesiapan kerja. Dunia kerja menjadi tahap yang akan segera dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir setelah menyelesaikan studi mereka di perguruan tinggi. Bagi lulusan perguruan tinggi, mencari pekerjaan merupakan langkah awal yang baru, di mana seharusnya mereka sudah memiliki visi dan tujuan yang jelas untuk menentukan masa depan mereka (Monteiro, Santos, Teixeira, Torres, & Palhares, 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang aktif dalam organisasi dan telah menjalani program magang, menyatakan bahwa pengalaman magang dan partisipasi dalam kegiatan organisasi memiliki pengaruh terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa. Maka hal tersebut mempengaruhi nilai rata-rata untuk mahasiswa mempersiapkan diri masuk ke dunia kerja dengan hal tersebut terdapat nilai moderat pada kesiapan kerja. Melalui pengalaman langsung dalam lingkungan kerja dan interaksi sosial di organisasi, mahasiswa memperoleh keterampilan teknis, *soft skills*, dan keyakinan diri yang diperlukan untuk sukses dalam karir profesional. Efikasi diri yang meningkat ini, pada gilirannya, menjadi mediator yang menghubungkan pengalaman magang dan organisasi dengan kesiapan kerja yang lebih tinggi. Namun terdapat pula hasil wawancara berbeda yang menyatakan bahwa mengikuti organisasi dan pengalaman magang tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa.

Langkah utama dalam mempersiapkan kesiapan kerja bagi mahasiswa adalah dengan mendorong mereka untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh sebagai bekal agar mampu bersaing dengan lulusan lain dalam mencari pekerjaan yang diinginkan (Halili, Fathima, & Razak, 2022). Peningkatan kesiapan kerja merupakan faktor yang sangat penting agar mahasiswa dapat diterima dan berintegrasi dengan baik di dunia kerja. Menurut Huang, Kueh, Wang & Hung (2024) individu yang siap bekerja perlu memiliki keyakinan diri bahwa mereka mampu menjalankan tugas atau

pekerjaan sesuai bidang yang dipelajari, bahkan jika menghadapi situasi di mana harus bekerja di bidang yang berbeda dari kompetensinya. Kesiapan kerja ini tidak hanya mencakup pengetahuan teknis, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dan mengatasi tantangan di dunia profesional. Mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan kerja yang matang, dengan tujuan dan arah yang jelas terkait jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat serta keahlian yang dimiliki (Orr, Caballero, & Rosenberg 2023) . Namun, dalam kenyataannya, masih ada mahasiswa yang merasa bingung dan belum mengetahui dengan pasti bidang pekerjaan yang ingin mereka tekuni setelah lulus. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhou & Peng (2023) yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih merasa ragu dalam menentukan bidang pekerjaan yang akan mereka pilih setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tanjungpura merupakan salah satu fakultas yang berupaya untuk meningkatkan kualitas lulusan agar siap menghadapi tantangan dunia kerja. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mewadahi beragam bakat mahasiswa, sehingga bakat-bakat tersebut dapat menjadi bekal yang sangat penting bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan yang bermanfaat ketika memasuki dunia kerja. Upaya ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh (Leung, Wut & Chan (2022) yang menyatakan bahwa pengembangan bakat dan keterampilan mahasiswa melalui program perguruan tinggi dapat membantu meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. Oleh karena itu, mahasiswa mendapatkan peluang untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan mahasiswa yang disediakan oleh perguruan tinggi, seperti organisasi, seminar, pelatihan, dan program pengembangan lainnya (Kanar & Bouckenooghe, 2021).

Adapun organisasi kemahasiswaan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1. 2
Organisasi yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untan

No	Jenis Organisasi	Nama Organisasi	Keterangan
1.		Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)	Organisasi mahasiswa yang bergerak dalam bidang perwakilan, legislasi, dan

			pengawasan terhadap kebijakan dan kegiatan yang ada di kampus.
2.		Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)	Organisasi mitra kampus yang merupakan lembaga eksekutif di tingkat perguruan tinggi.
3.	Himpunan Mahasiswa Jurusan / Prodi S1	Himpunan Mahasiswa Ilmu Ekonomi Pembangunan (HIMEPA)	Merupakan organisasi jurusan ilmu pembangunan yang memberikan wadah untuk belajar berorganisasi.
4.		Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAJEN)	Organisasi ini terdiri dari seluruh mahasiswa reguler A dan kelas internasional Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang masih aktif dalam masa perkuliahan.
5.		Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMASI)	Merupakan unit kerja mahasiswa akuntansi
6.		Himpunan Mahasiswa Ekonomi Islam (HIMA EKIS)	Merupakan unit kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Islam
7.		Himpunan Mahasiswa Program Percepatan Angka Partisipasi Kasar (HIMA PPAPK)	Organisasi kemahasiswaan yang biasanya berfokus pada mendukung dan mempercepat tercapainya angka partisipasi kasar (APK) dalam pendidikan, terutama di jenjang perguruan tinggi.
8.	Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Forum Mahasiswa Ilmiah (FORMASI)	Unit kegiatan mahasiswa ini berfokus pada penalaran, pengkajian, dan penelitian interdisipliner yang bersifat ilmiah, modern, dan religius, serta bertujuan menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang berkualitas.
9.		Tax Center Comunity (TCC)	Organisasi kemahasiswaan ini berfokus pada penyelenggaraan berbagai kegiatan, seperti pelatihan dan seminar, khususnya di bidang perpajakan.
10.		Forum Keluarga Mahasiswa Islam (FKMI) AL-IQTISHAD	Merupakan unit mahasiswa secara khusus beragama islam
11.		Kemah Kristen	Merupakan unit kegiatan mahasiswa secara khusus yang beragama kristen

12.		Keluarga Mahasiswa Ekonomi Katolik (GAMEKA)	Merupakan unit kegiatan mahasiswa secara khusus yang beragama katolik
13.		International Student Commite (ISC)	Organisasi ini bergerak dalam berbagai bidang yang mendukung mahasiswa internasional di universitas.
14.		Language Activity Center (LAC)	Organisasi mahasiswa yang bergerak dalam bidang pengembangan keterampilan bahasa, komunikasi, dan pemahaman lintas budaya.
15.		Bisnis kampus	Organisasi atau unit kegiatan mahasiswa yang bergerak dalam bidang pengembangan kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan bisnis
16.		Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)	Organisasi ini bergerak dalam bidang penelitian dan pengajaran yang berkaitan dengan pasar modal.
17.		UKM Seni OIKOSNOMOS	Merupakan unit kegiatan mahasiswa mewadahi minat dan bakat para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAN.
18.		Economic Debate Club (EDC)	Organisasi mahasiswa yang bergerak dalam bidang pengembangan keterampilan debat, analisis ekonomi, dan pemikiran kritis.

Sumber : Bidang Kemahasiswaan FEB UNTAN (2024)

Berdasarkan tabel 1.2 salah satu pendekatan untuk mendukung kesiapan kerja secara maksimal adalah dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang dapat mengembangkan minat, bakat, serta keterampilan berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan produktif. Oleh karena itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di luar jam perkuliahan, seperti aktivitas kemahasiswaan, unit kegiatan mahasiswa di kampus, serta organisasi di luar kampus.

Berikut Jumlah pengurus Organisasi kemahasiswaan periode 2023/2024 yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1. 3
Data Jumlah Pengurus Organisasi FEB UNTAN periode 2024/2025

No	Nama Organisasi / Kegiatan	Jumlah Pengurus
1.	Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)	11
2.	Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)	14
3.	Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA)	15
4.	Himpunan Mahasiswa Manajemen (Himajen)	12
5.	Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMASI)	12
6.	Himpunan Mahasiswa Ekonomi Islam (HIMAEKIS)	10
7.	Himpunan Mahasiswa Program Percepatan Angka Partisipasi Kasar (HIMAPPAPK)	9
8.	Forum Mahasiswa Ilmiah (FORMASI)	9
9.	Tax Center Community (TCC)	12
10.	FKMI AL-IQTISHAD	10
11.	Kemah Kristen	6
12.	Keluarga Mahasiswa Ekonomi Katolik (GAMEKA)	10
13.	International Student Commite (ISC)	11
14.	Language Activity Center (LAC)	9
15.	UKM Bisnis Kampus	8
16.	Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)	9
17.	OIKOSNOMOS	8
18.	Economic Debate Club (EDC)	11
Total		**154**

Sumber : Bidang Kemahasiswaan FEB UNTAN (2024)

Berdasarkan data tabel 1. 3 sebanyak 154 mahasiswa tergabung dalam 18 organisasi di lingkungan Fakultas Ekonomi periode 2024/2025. Jumlah pengurus terbanyak terdapat pada Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) sebanyak 15 orang, disusul Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) 14 orang, serta Himajen, HIMASI, dan Tax Center Community (TCC) masing-masing 12 orang. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), International Student Committee (ISC), dan Economic Debate Club (EDC) masing-masing berjumlah 11 orang, diikuti FKMI AL-IQTISHAD, HIMAEKIS, dan GAMEKA masing-masing 10 orang. Selanjutnya, HIMAPPAK, FORMASI, LAC, dan KSPM masing-masing memiliki 9 orang, UKM Bisnis Kampus dan OIKOSNOMOS 8 orang, sedangkan Kemah Kristen memiliki jumlah pengurus paling sedikit, yaitu 6 orang.

Variasi jumlah pengurus ini menunjukkan perbedaan minat, lingkup kerja, dan relevansi kegiatan tiap organisasi. Organisasi dengan anggota besar umumnya memiliki aktivitas lebih luas, sedangkan organisasi dengan anggota lebih sedikit

tetap berperan sesuai fungsinya. Keberagaman ini menjadi potensi yang perlu dikelola melalui pembinaan agar semua organisasi dapat tumbuh seimbang, aktif, dan mendukung pengembangan mahasiswa FEB UNTAN secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai bidang, baik akademik, non-akademik, maupun kegiatan berbasis komunitas. Keterlibatan dalam berbagai kegiatan organisasi mengajarkan mahasiswa bagaimana bekerja dalam tim, memecahkan masalah, serta mengembangkan kemampuan interpersonal dan komunikasi yang sangat dibutuhkan dalam dunia professional (Aliu & Clinton, 2021).

Selain keaktifan dalam berorganisasi, pengalaman magang juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura menyediakan program magang yang menempatkan mahasiswa di berbagai lingkungan, seperti masyarakat, perusahaan, lembaga pemerintahan, sektor swasta, perbankan, serta organisasi lainnya. Program magang ini adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang dapat diikuti setelah mahasiswa menyelesaikan minimal 80 SKS (Buku Pedoman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untan, 2021). Tujuan program ini adalah untuk memberikan wawasan nyata tentang dunia kerja, sehingga mahasiswa dapat mempelajari aspek-aspek seperti sejarah perusahaan, administrasi, struktur organisasi, operasi dan produksi, sistem keamanan, pengendalian mutu, perawatan, pemeliharaan, serta pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu, adanya program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) memberikan fleksibilitas dan otonomi pembelajaran di perguruan tinggi, menciptakan budaya belajar yang inovatif sesuai kebutuhan mahasiswa. Program ini mencakup kegiatan di luar kampus, seperti magang di industri, praktik kerja, mengajar di sekolah, menjalankan wirausaha, dan Aspek lainnya. Kesiapan kerja memiliki peranan yang sangat penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia profesional, karena setelah menyelesaikan studi, mahasiswa akan memasuki dunia kerja mahasiswa akan dihadapkan pada tuntutan untuk bersaing dengan pencari kerja lainnya, terutama mengingat semakin ketatnya persaingan di pasar kerja di Indonesia pada saat ini.

Kesiapan kerja yang baik akan memudahkan mahasiswa untuk beradaptasi dan mencapai kesuksesan di bidang pekerjaan yang mereka inginkan. Sebaliknya, rendahnya kesiapan kerja dapat menyebabkan kesulitan dalam beradaptasi di lingkungan kerja, yang pada akhirnya dapat menghambat kesuksesan mereka. Pernyataan ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Orr *et al*. 2023) yang menegaskan bahwa kesiapan kerja yang optimal memerlukan sejumlah faktor penting, yaitu pengetahuan yang luas, kemampuan berpikir kritis, keterampilan yang sesuai dengan bidangnya, serta sikap yang positif. Keempat dimensi tersebut dapat dikembangkan secara signifikan melalui pembelajaran terintegrasi kerja, yaitu pendekatan pendidikan yang menggabungkan pengalaman kerja nyata ke dalam kurikulum akademik di perguruan tinggi.

Selain pengalaman magang, *self-eficacy* juga perlu dimiliki oleh mahasiswa untuk mendorong kesiapan mereka memasuki dunia kerja. Minimnya pengalaman kerja sering kali menjadi sumber kekhawatiran bagi mahasiswa yang akan terjun ke dunia profesional. Kekhawatiran ini muncul karena banyak perusahaan menghadapi krisis, terbatasnya lowongan kerja, dan dengan adanya persaingan yang ketat di dunia kerja, sehingga menuntut mahasiswa untuk memiliki kepercayaan diri dan kemampuan adaptasi yang kuat. Keyakinan seseorang pada kemampuan dirinya secara langsung berkorelasi dengan motivasi, kegigihan, dan kemampuan mengatasi tantangan di lingkungan kerja. Seperti yang ditekankan dalam penelitian Saks (2024), mengatakan bahwa individu dengan efikasi diri tinggi lebih cenderung menetapkan tujuan yang ambisius, berusaha keras untuk mencapainya, dan bertahan menghadapi kegagalan. Selain itu, *self-efficacy* juga berperan dalam mengendalikan motivasi, pola pikir, dan perilaku seseorang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kleine, Schmitt, & Keller (2023) menekankan pentingnya *self-efficacy* dalam mencapai tujuan, karena dapat mendorong seseorang untuk terus meningkatkan kapasitas dirinya.

Mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam organisasi dan menjalani program magang memiliki peluang untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja di perusahaan. Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, keaktifan dalam organisasi dan pengalaman magang menjadi salah satu tolak ukur

bagi mahasiswa untuk mencapai pekerjaan yang diimpikan. Hal ini disebabkan karena pengalaman tersebut mampu memperluas wawasan serta meningkatkan keahlian dan keterampilan mahasiswa terkait dunia kerja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jerez, Bojica, Martínez & Karaja (2023) mendukung hal ini, dengan menyebutkan bahwa kegiatan magang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademik dalam pekerjaan nyata, sekaligus mengasah *soft skills* dan keterampilan yang dibutuhkan di tempat kerja. Selain itu, menurut Lawton, Pacey, Jones, & Dean (2024) kesiapan kerja seseorang mencerminkan kapasitas dan antusiasme yang membantu meningkatkan keterampilan, termasuk perilaku kerja, keahlian, dan pengetahuan yang relevan dengan dunia profesional.

Tetapi keterlibatan dalam kegiatan magang dan organisasi tidak selalu menjadi jaminan bahwa mahasiswa memiliki kesempatan yang lebih tinggi untuk diterima bekerja dalam sebuah perusahaan. Pada era digital saat ini, terdapat banyak perguruan tinggi telah memanfaatkan teknologi untuk mendukung berbagai aspek pembelajaran, sehingga mahasiswa dituntut untuk menyesuaikan diri dengan metode belajar dan aktivitas yang berbasis virtual. Namun demikian, sebagian mahasiswa masih menganggap kegiatan magang dan partisipasi dalam organisasi sebagai sekadar formalitas selama masa perkuliahan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Irmayanti, Nuraina, & Styaningrum (2020) terdapat mahasiswa yang kurang menghargai pentingnya organisasi. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi dapat memberikan pengaruh negatif terhadap prestasi akademik, bahkan berpotensi menghambat kelulusan tepat waktu.

Menurut penelitian Mabruroh & Nurhidayati (2024) mengungkap bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh Kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Banyak mahasiswa yang kesulitan bekerja di luar bidang pendidikan mereka dan dianggap belum memenuhi standar kualifikasi yang dibutuhkan. Di tengah persaingan dunia kerja yang semakin ketat dan kompetitif, kesiapan kerja menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan budaya perusahaan dan membangun interaksi sosial yang baik serta berkualitas.

Penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara keaktifan dalam organisasi, pengalaman magang, dan kesiapan kerja menjadi fokus penelitian yang menghasilkan temuan yang beragam. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyaningrum, Sawiji, & Ninghardjanti (2018), Maretha, Siahaan, & Sitorus (2022) dan Andika, Basori, & Efendi (2022), menyatakan bahwa keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi diketahui memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Mabruroh & Nurhidayati (2024) serta Ridwan & Pradikto (2025) mengungkapkan bahwa keaktifan dalam organisasi tidak menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja.

Pada variabel pengalaman magang, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Ulul & Najib (2023) serta (Halawa, Subiyanto & Purnamarini (2023) menyimpulkan bahwa pengalaman magang memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja. Namun, pada penelitian yaang dilakukan oleh Kusumasari & Rustiana (2019) berpendapat bahwa pengalaman magang yang disediakan sebagai bagian dari fasilitas pembelajaran tidak memiliki dampak positif terhadap kesiapan kerja. Penelitian ini akan menggunakan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Mengacu pada studi (Wiharja, Rahayu & Rahmiyati 2020) pengalaman magang diketahui berkontribusi positif dalam meningkatkan *self-efficacy*.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari penambahan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Variabel tersebut digunakan untuk menghubungkan hubungan antara keaktifan dalam organisasi dan pengalaman magang dengan kesiapan kerja. Penambahan variabel *self-efficacy* didasarkan pada keterkaitannya dengan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam menjalankan tanggung jawab selama berorganisasi dan mengikuti kegiatan magang.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami dan mengenal kondisi diri mereka secara objektif, dengan demikian, mahasiswa dapat menyesuaikan harapan mereka terhadap pekerjaan yang diinginkan dengan kemampuan yang dimiliki. Proses ini menjadi langkah awal dalam mempersiapkan diri mereka untuk memasuki dunia kerja. Semakin baik mahasiswa mengenali

potensi diri, semakin besar pula peluang mereka untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai (Zhou & Peng, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Dari penjelasan latar belakang penelitian, peneliti mengidentifikasi adanya berbagai hambatan yang dihadapi oleh individu yang belum memiliki pengalaman kerja saat ingin memasuki dunia kerja.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap *self-efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura?
2. Apakah ada pengaruh pengalaman magang terhadap *self-efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura?
3. Apakah ada penggaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura?
4. Apakah ada pengaruh keaktifan beorganisasi terhadap Kesiapan Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura?
5. Apakah ada pengaruh pengalaman magang terhadap Kesiapan Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura?
6. Apakah ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang dimediasi oleh *self-efficacy*?
7. Apakah ada pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang dimediasi oleh *self-efficacy*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap *self-efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman magang terhadap *self-efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Untuk menguji dan menganalisis penggaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keaktifan beorganisasi terhadap Kesiapan Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman magang terhadap Kesiapan Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang dimediasi oleh *self-efficacy.*
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang dimediasi oleh *self-efficacy.*

1.4 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa, yang dimediasi oleh *self-efficacy*, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa di masa depan.

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori *self-efficacy* dalam konteks kesiapan kerja mahasiswa dengan menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi dan pengalaman magang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa melalui *self-efficacy.*

1.4.2 Kontribusi Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat serta dapat dijadikan konsep yang diperlukan oleh kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak dalam mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi dunia kerja.

2. Bagi Pihak Universitas

   Diharapkan hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai masukan untuk civitas akademik agar lebih memperhatikan serta membangun keaktifan berorganisasi, *self-efficacy* dan kegiatan magang mahasiswa dalam kompetensi dunia kerja.

3. Bagi peneliti lain

   Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai kesiapan kerja mahasiswa.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini menggambarkan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa, khususnya yang berada di tingkat akhir, terkait dengan kesiapan kerja mereka dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif di tengah era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Perusahaan mencari lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dan kesiapan untuk beradaptasi di berbagai bidang pekerjaan. Perguruan tinggi, termasuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten melalui pembelajaran teoretis dan praktis seperti program magang. Di sisi lain, perbedaan tingkat pengangguran berdasarkan jenjang pendidikan menunjukkan bahwa kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi memerlukan perhatian khusus agar mereka dapat terserap secara optimal di dunia kerja.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura berupaya menyediakan kesempatan magang sebagai bagian dari kurikulum wajib, dan

menawarkan kegiatan organisasi yang mendorong mahasiswa mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, serta kemampuan komunikasi. Pengalaman berorganisasi dan magang membantu mahasiswa memperoleh pengalaman langsung, sementara *self-efficacy* atau keyakinan pada diri sendiri berperan penting dalam mengatasi tantangan di dunia kerja. Kesesuaian antara kompetensi yang dibentuk melalui pendidikan tinggi dengan tuntutan pekerjaan menjadi ukuran keberhasilan pendidikan, sehingga mahasiswa perlu mempersiapkan diri dengan baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri. Penelitian ini menekankan pentingnya pengalaman magang, keterlibatan dalam organisasi, dan *self-efficacy* sebagai faktor utama yang dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, memampukan mereka bersaing dan beradaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Berikut jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura tahun akademik 2023/2024 berdasarkan program studi, baik mahasiswa baru maupun total keseluruhan, yang dapat dilihat pada Tabel 1.4 berikut ini.

Tabel 1. 4
Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2023/2024

No	Program	Jumlah Mahasiswa Baru Tahun Ajaran 2023 / 2024 (orang)	Jumlah Mahasiswa Tahun Ajaran 2023 / 2024 (orang)
1.	Reguler	682	3.587
2.	Kelas Internasional	91	383
3.	PPAPK	152	1.400
4.	Magister Manajemen	39	273
5.	Magister Ilmu Ekonomi	19	112
6.	Magister Akuntansi	29	98
7.	Program Doktoral	25	103
Jumlah		1.037	5.956

Sumber : Bidang Kemahasiswaan (2024)

Berdasarkan tabel 1.4, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tanjungpura pada Tahun Akademik 2023/2024 mencatat penerimaan mahasiswa baru sebanyak 1.037 orang dari berbagai program pendidikan. Jumlah mahasiswa keseluruhan yang terdaftar hingga periode tersebut mencapai 5.956 orang.

Berdasarkan latar belakang penelitian, tingkat kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura secara umum berada pada kategori moderat (moderat berarti cukup siap, namun masih memerlukan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis, *soft skill*, pengalaman kerja, dan kepercayaan diri agar benar-benar siap bersaing di dunia kerja profesional). Hal ini ditunjukkan oleh kondisi mahasiswa yang:

1. Telah memiliki akses terhadap pengalaman praktik kerja (Magang), namun belum merata dan belum sepenuhnya optimal dalam penerapannya.
2. Mulai aktif dalam organisasi kemahasiswaan, namun keaktifan ini belum sepenuhnya berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja nyata.
3. Memiliki tingkat *self-efficacy* yang berkembang, tetapi belum cukup kuat untuk membentuk keyakinan diri penuh dalam menghadapi tantangan dunia kerja.